

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2018). Rumah sakit berfungsi untuk menyelenggarakan pelayanan pengobatan, meningkatkan kesehatan perorangan, dan menyelenggarakan pelatihan sumber daya manusia dengan tujuan meningkatkan kemampuan dalam pelayanan kesehatan (Chrismawanti, 2020). Setiap rumah sakit yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan juga perlu menyelenggarakan rekam medis.

Rekam medis adalah dokumen yang berisi data, identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes RI, 2022). Fungsi rekam medis selain sebagai sumber informasi kondisi pasien juga berguna dalam lingkup hukum, kelengkapan administrasi, keuangan, penelitian, pendidikan, serta sumber ingatan yang didokumentasikan (Erawantini & Nurmawati, 2017). Rekam medis dibuat tidak hanya untuk pasien rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat saja, melainkan juga untuk pasien dalam kondisi bencana. Bencana dalam hal ini mencakup bencana alam dan bencana nonalam.

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis (Presiden RI, 2018). Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor. Bencana nonalam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa nonalam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit (Presiden RI, 2007).

Penyelenggaraan rekam medis untuk pasien dalam kondisi bencana pada rumah sakit dilakukan dalam bentuk pengisian formulir rekam medis bencana. Isi rekam medis pasien dalam keadaan bencana seperti isi rekam medis pasien gawat darurat dan ditambah dengan item jenis bencana dan lokasi dimana pasien ditemukan, kategori kegawatan dan nomor pasien bencana massal, serta identitas yang menemukan pasien (Kemenkes RI, 2008b). Formulir rekam medis bencana dapat berupa formulir manual dan formulir elektronik.

Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang merupakan rumah sakit tipe B yang terletak di Jalan Raya Kaligawe KM.4 Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. RSI Sultan Agung Semarang ini tepatnya berlokasi di wilayah Kota Semarang bagian utara yang berbatasan dengan Laut Jawa. Wilayah ini termasuk wilayah yang rawan terkena dampak kenaikan muka air laut sehingga menimbulkan bencana banjir pasang. Di sisi lain, BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Kota Semarang (2015) dalam Khasanah & Nurrahima (2019) menjelaskan bahwa terdapat 117 kejadian bencana di Kota Semarang yaitu bencana banjir rob, tanah longsor, kekeringan, puting beliung, perubahan iklim, dan gelombang pasang atau abrasi pada rentang tahun 1990-2015. BPBD juga melakukan rekapitulasi kejadian bencana selama bulan Januari-Maret 2023 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Data Kejadian Bencana di Kota Semarang pada Bulan Januari-Maret Tahun 2023

No	Jenis Kejadian	Bulan (2023)			Total per Kejadian
		Januari	Februari	Maret	
1.	Talud Longsor	15	14	6	35
2.	Banjir	7	10	1	18
3.	Rumah Roboh	6	9	1	16
4.	Kebakaran	7	5	4	16
5.	Puting Beliung	1	1	2	4
Total per bulan		36	39	14	89

Sumber : Laporan Rekapitulasi Kejadian Bencana BPBD Kota Semarang 2023

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa setiap bulannya selalu terdapat kejadian bencana dengan total kejadian yang naik turun. Berdasarkan total dari 89 kejadian bencana selama Januari-Maret 2023, bencana paling sering terjadi pada bulan Februari 2023 yaitu sebanyak 39 kejadian. Selain itu, talud longsor menjadi

bencana yang paling sering terjadi sebanyak 35 kejadian, sedangkan bencana banjir menduduki urutan kedua sebanyak 18 kejadian.

RSI Sultan Agung Semarang sebagai salah satu rumah sakit rujukan yang ada di Kota Semarang masih belum menyediakan rekam medis untuk pasien dalam kondisi bencana. Berdasarkan hasil wawancara dengan penanggung jawab rekam medis rawat jalan dan rawat inap di RSI Sultan Agung Semarang pada 25 Oktober 2023, diketahui formulir yang digunakan untuk mencatat dan mendokumentasikan pasien dalam kondisi bencana adalah formulir gawat darurat. Berikut beberapa formulir-formulir gawat darurat yang ada di RSI Sultan Agung Semarang:

The image displays three emergency forms from RSI Sultan Agung Semarang. The first form, 'TRIASE GAWAT DARURAT', includes patient identification, triage level, and a color-coded status table. The second form, 'PENGKAJIAN AWAL MEDIS GAWAT DARURAT', contains vital signs, physical examination notes, and anatomical diagrams for head, torso, and limbs. The third form, 'REKAM SAKIT PASIEN KURUS DARURAT', is a structured record for emergency patients, including name, age, gender, and medical history.

Gambar 1. 1 Formulir-Formulir Gawat Darurat RSI Sultan Agung Semarang

Gambar 1.1 di atas menunjukkan contoh-contoh formulir gawat darurat yaitu formulir triase gawat darurat dan pengkajian awal medis gawat darurat yang digunakan untuk mencatat data dan kondisi pasien bencana. Formulir-formulir gawat darurat tersebut masih belum sesuai untuk digunakan dalam pencatatan pasien dalam kondisi bencana. Hal ini disebabkan oleh belum tercantumnya jenis bencana dan lokasi dimana pasien ditemukan, kategori kegawatan dan nomor pasien bencana massal, serta identitas yang menemukan pasien di formulir tersebut.

Akibat dari belum tersedianya formulir rekam medis bencana di RSI Sultan Agung Semarang adalah data identifikasi pasien bencana menjadi tidak lengkap. Rekam medis termasuk salah satu data sekunder yang berfungsi untuk membantu dalam proses identifikasi korban bencana (Tut Handayani *et al.*, 2020). Selain itu,

data yang tidak lengkap dapat mempengaruhi pelaporan RS ke pihak eksternal. Pencatatan data medis pasien bencana yang dijadikan satu dengan formulir rekam medis triage IGD membuat beberapa item tidak terisi lengkap untuk kebutuhan pelaporan fasilitas pelayanan kesehatan ke pihak eksternal terkait penanganan pasien akibat bencana alam (Rosarini *et al.*, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik mengambil judul “Desain Formulir Rekam Medis Elektronik Bencana di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang” dalam kegiatan Magang/PKL ini. Adanya desain formulir ini diharapkan dapat menunjang pencatatan dan pengolahan data pasien dalam kondisi bencana, pembuatan laporan, serta menunjang penerapan rekam medis elektronik di RSI Sultan Agung Semarang. Seluruh fasilitas pelayanan kesehatan harus menyelenggarakan rekam medis elektronik sesuai dengan ketentuan dalam peraturan menteri ini paling lambat pada tanggal 31 Desember 2023 (Kemenkes RI, 2022).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang/PKL

Tujuan umum Magang/PKL ini yaitu mendesain formulir rekam medis elektronik bencana di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang/PKL

- a. Menganalisis aspek anatomi (atribut) formulir gawat darurat Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.
- b. Menganalisis aspek isi formulir gawat darurat Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.
- c. Menganalisis kebutuhan pengguna formulir rekam medis elektronik bencana pada Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang berdasarkan aspek anatomi (atribut).
- d. Menganalisis kebutuhan pengguna formulir rekam medis elektronik bencana pada Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang berdasarkan aspek isi.

- e. Mendesain formulir rekam medis elektronik bencana di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.
- f. Menyusun petunjuk pengisian formulir rekam medis elektronik bencana Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

1.2.3 Manfaat Magang/PKL

- a. Bagi Rumah sakit
Sebagai masukan dalam mendesain formulir rekam medis elektronik bencana dan mempermudah dalam pencatatan pasien dalam kondisi bencana.
- b. Bagi Institusi Pendidikan
Sebagai referensi dan tambahan literatur mahasiswa di perpustakaan.
- c. Bagi Mahasiswa
Menambah wawasan terkait desain formulir rekam medis elektronik bencana.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Magang

Lokasi magang dilakukan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang yang berlokasi di Jalan Raya Kaligawe KM. 04, Semarang, Jawa Tengah.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan Magang

Waktu magang dilaksanakan mulai tanggal 18 September sampai dengan 11 Desember 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif untuk menganalisis formulir gawat darurat dan mendesain formulir rekam medis elektronik bencana di RSI Sultan Agung Semarang. Subjek penelitiannya yaitu 1 penanggung jawab rekam medis rawat jalan dan rawat inap, 1 kepala ruang IGD, 1 perawat triase, dan 1 petugas *assembling* sebagai penyedia dan pengendali formulir rekam medis. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dengan 4 informan dan observasi pada formulir gawat darurat RSI Sultan Agung Semarang.